

DENOTATIF

KONOTATIF

Ayah adalah tulang punggung keluarga.

Jangan menjadikan temanmu sebagai kambing hitam.

Ayah menerima kritik dengan lapang dada.

Ayah membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Rudi menjadi tangan kanan kepala sekolah.

Polisi menangkap otak kejahatan tersebut.

Kakak angkat kaki dari rumah setelah selesai belajar.

Beni adalah seorang kutu buku.

Paman membawa buah tangan dari Bandung.

Rina menjadi bunga desa di kampungnya.

Prestasi Rani menjadi buah bibir di sekolah.

Jangan cuci tangan dari masalah tersebut.

Jangan besar kepala setelah mendapat pujian.

Doni dikenal panjang tangan oleh teman-temannya.

Sinta jatuh hati pada anak kucing itu.

Mereka bekerja bahu-membahu membersihkan kelas.

Dika dikenal sebagai bintang kelas.

Meskipun terkenal, Sinta tetap rendah hati.

Rudi dikenal sebagai anak yang keras kepala.

Jangan hanya berpangku tangan ketika teman sedang bekerja.

Ibu membeli buah mangga di pasar.

Kakak menanam bunga mawar di halaman.

Kakak mencabut akar tanaman yang sudah kering.

Air di dalam kulkas terasa sangat dingin.

Rani mencuci tangan sebelum makan.

Budi terluka pada bagian kaki saat bermain.

Burung itu memiliki sayap yang lebar.

Nenek memetik daun yang sudah menguning.

Ayah melihat bintang di langit malam.

Dokter memeriksa mata pasien.

Paman menggunakan kunci untuk membuka pintu.

Kami melihat ular di kebun belakang rumah.

Petani memelihara kambing hitam di kandang.

Tas itu sangat ringan sehingga mudah dibawa.

Ayah membeli kepala ikan di pasar.

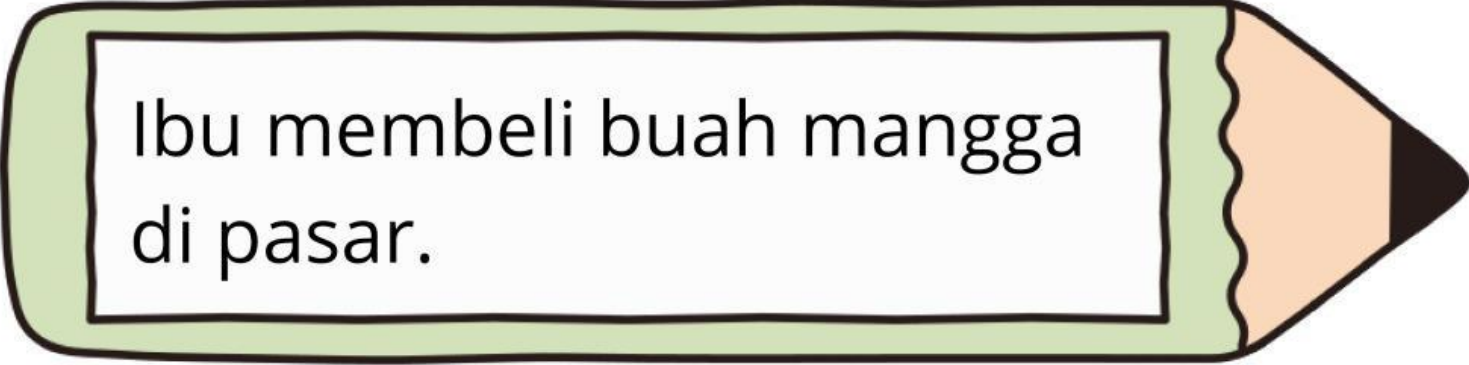
Ayah membeli kepala ikan di pasar.

Adik merasa sakit pada bagian kepala.

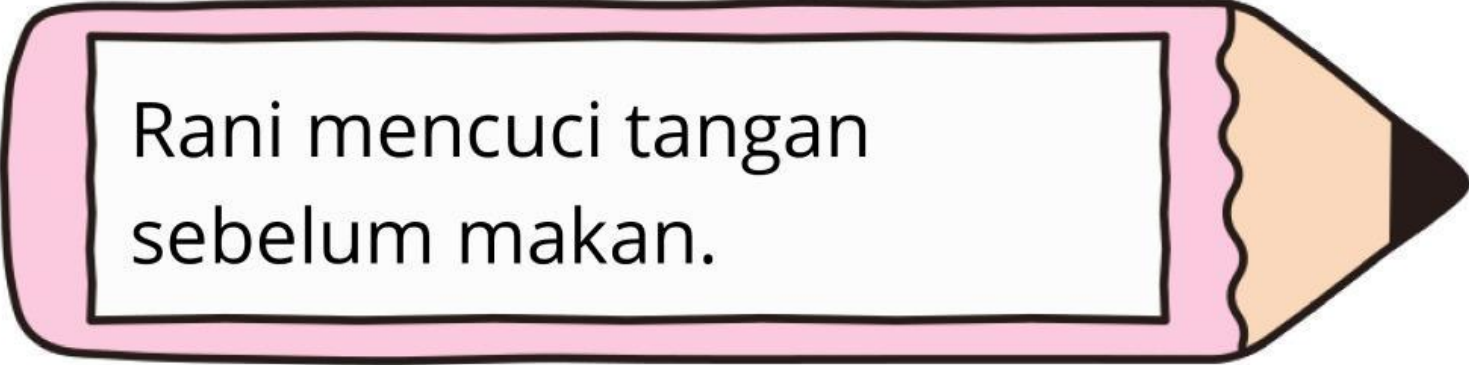
Tali tersebut sangat panjang.

Siti memakai sepatu berwarna hitam.

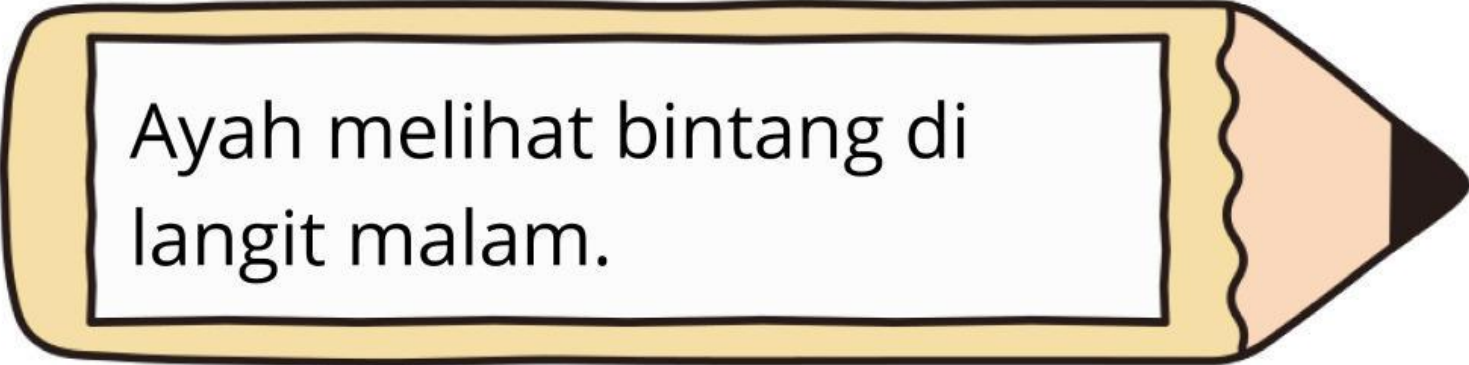
Rina membawa buku tebal



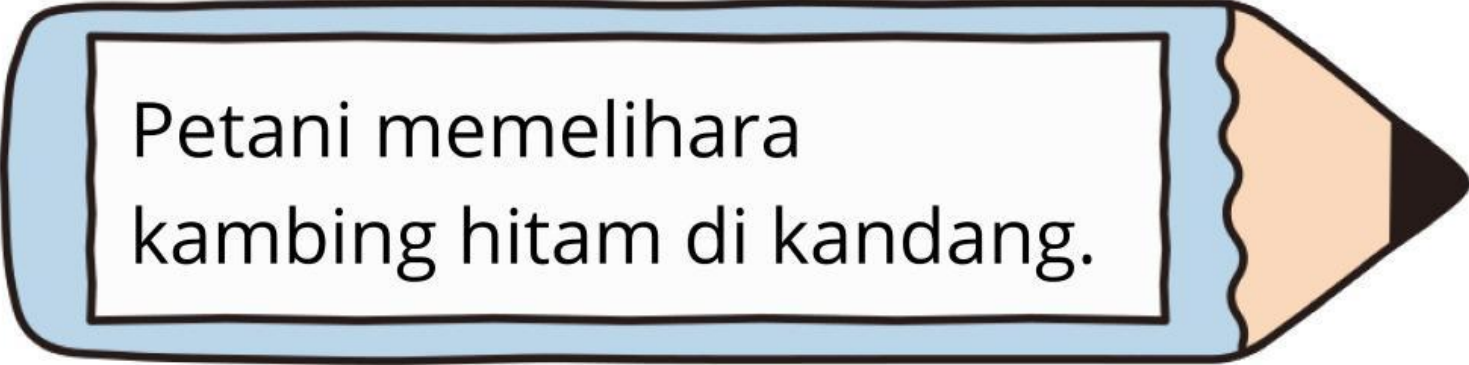
Ibu membeli buah mangga
di pasar.



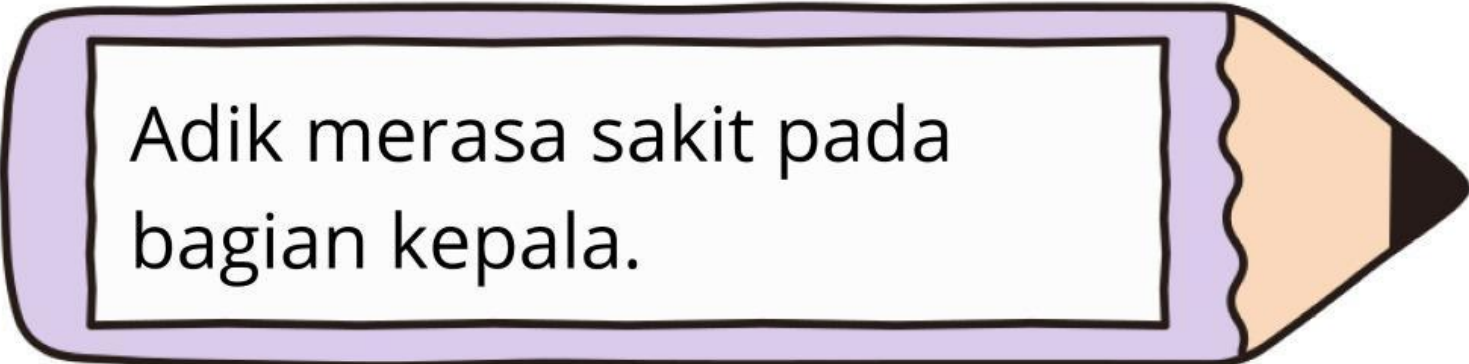
Rani mencuci tangan
sebelum makan.



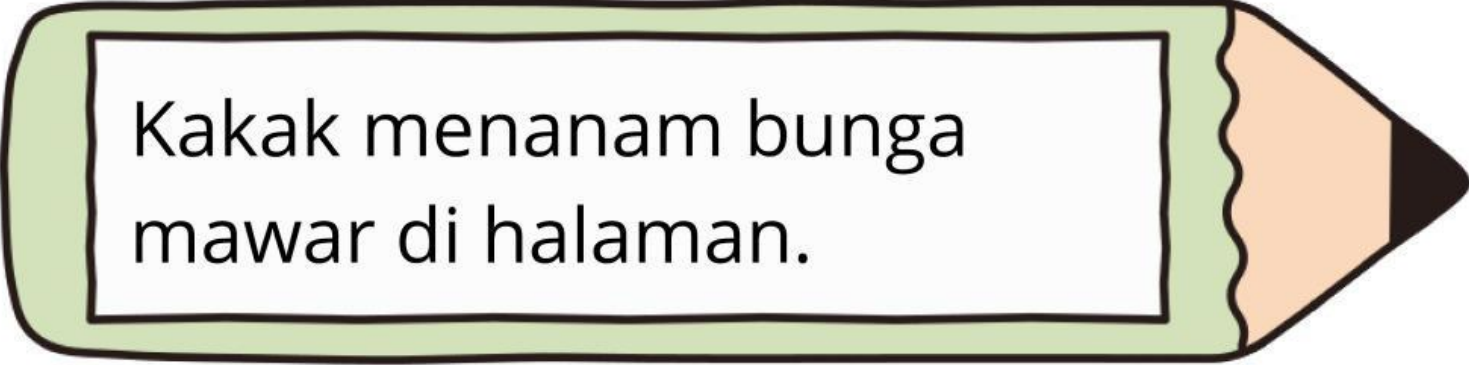
Ayah melihat bintang di
langit malam.



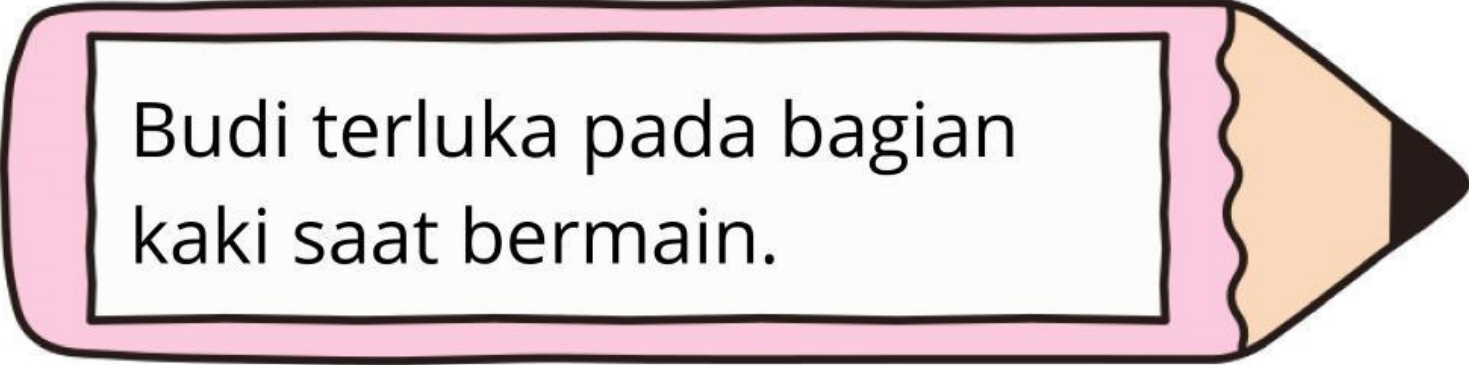
Petani memelihara
kambing hitam di kandang.



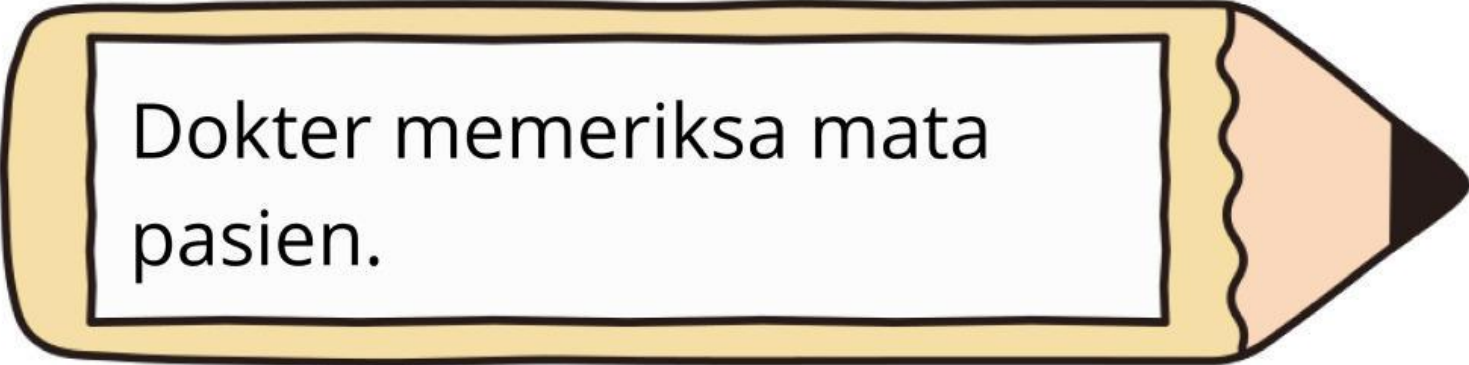
Adik merasa sakit pada
bagian kepala.



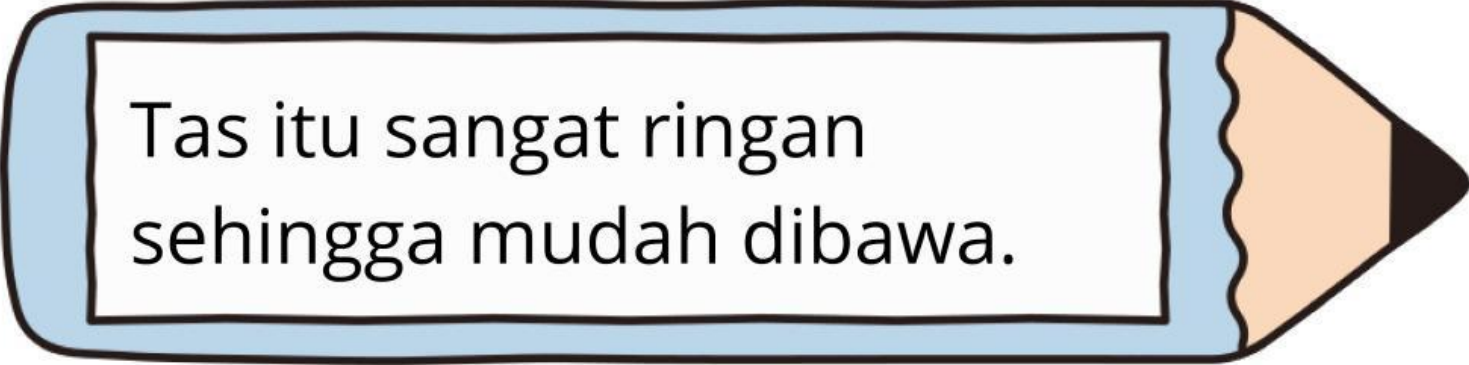
Kakak menanam bunga
mawar di halaman.



Budi terluka pada bagian
kaki saat bermain.



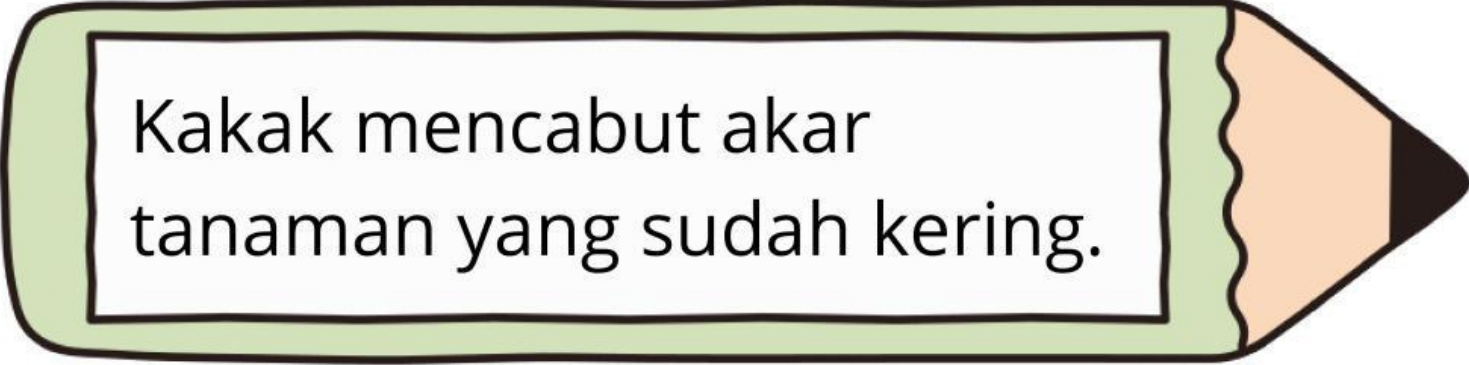
Dokter memeriksa mata
pasien.



Tas itu sangat ringan
sehingga mudah dibawa.



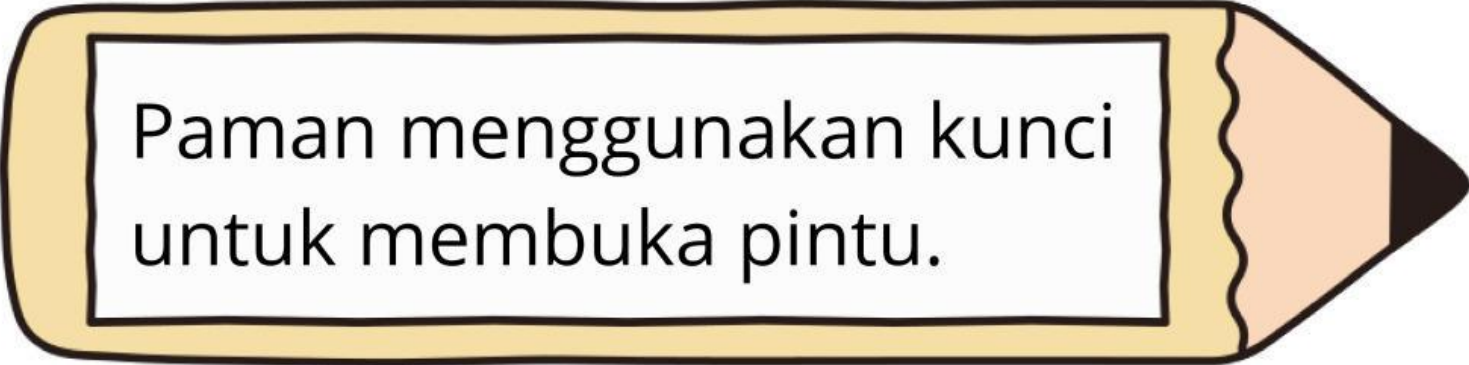
Tali tersebut sangat
panjang.



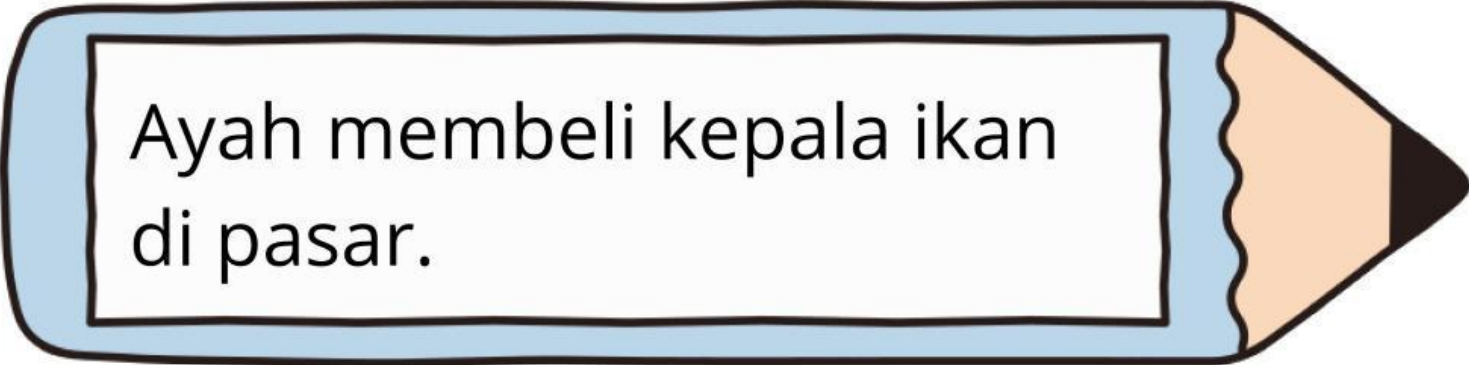
Kakak mencabut akar
tanaman yang sudah kering.



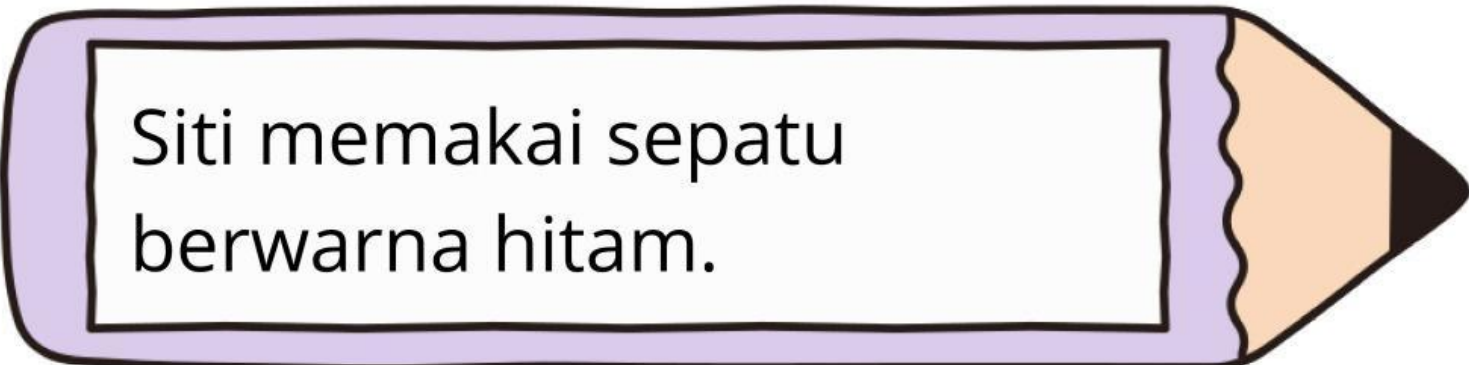
Burung itu memiliki sayap
yang lebar.



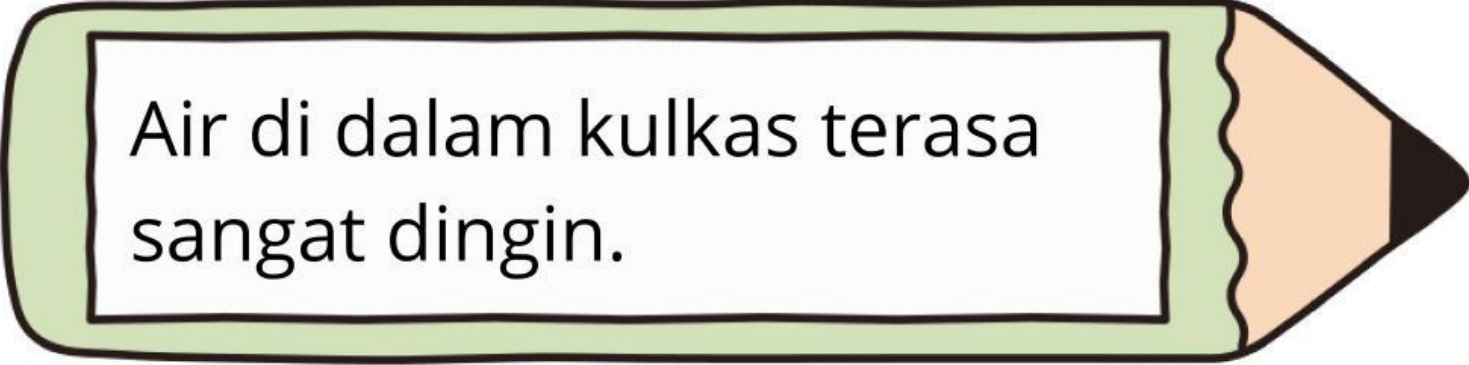
Paman menggunakan kunci
untuk membuka pintu.



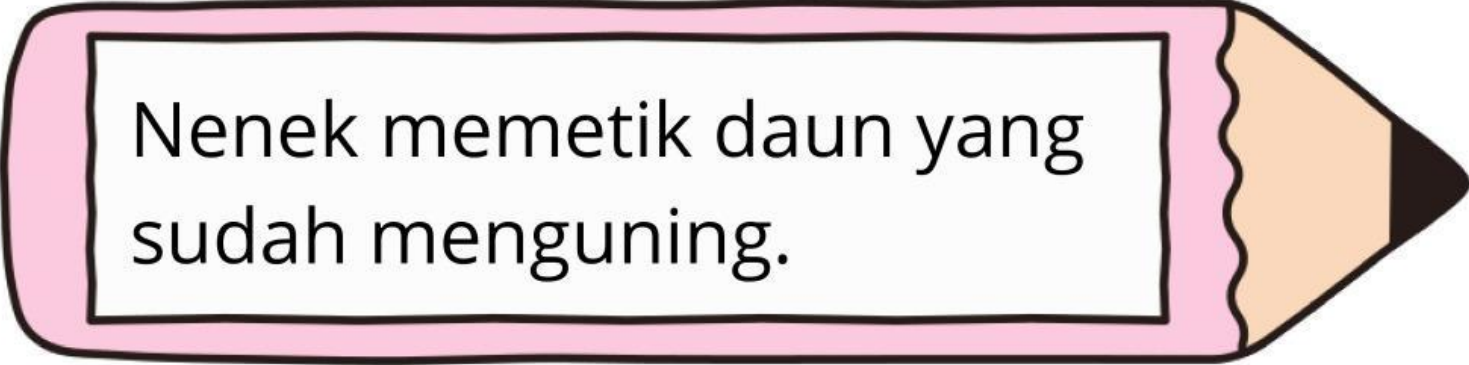
Ayah membeli kepala ikan
di pasar.



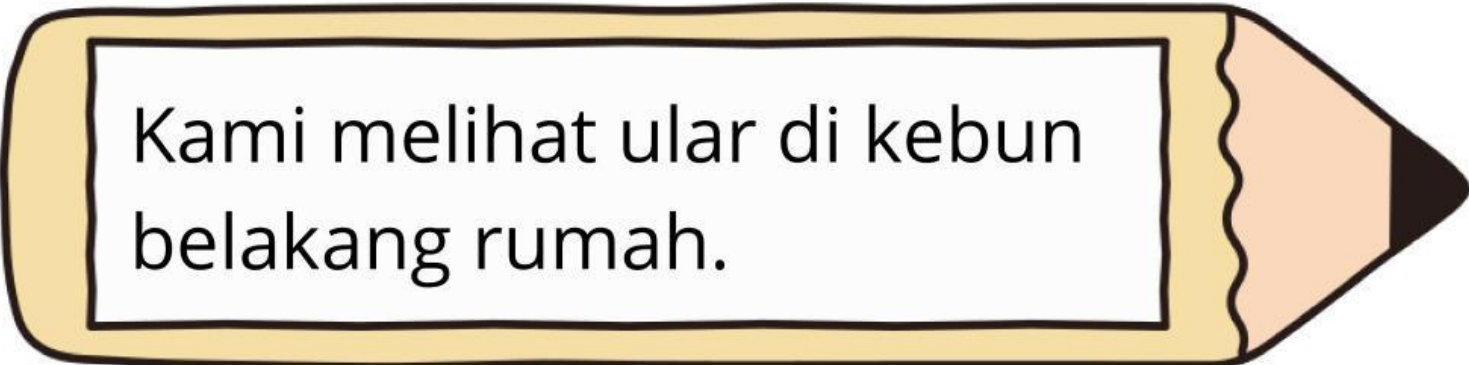
Siti memakai sepatu
berwarna hitam.



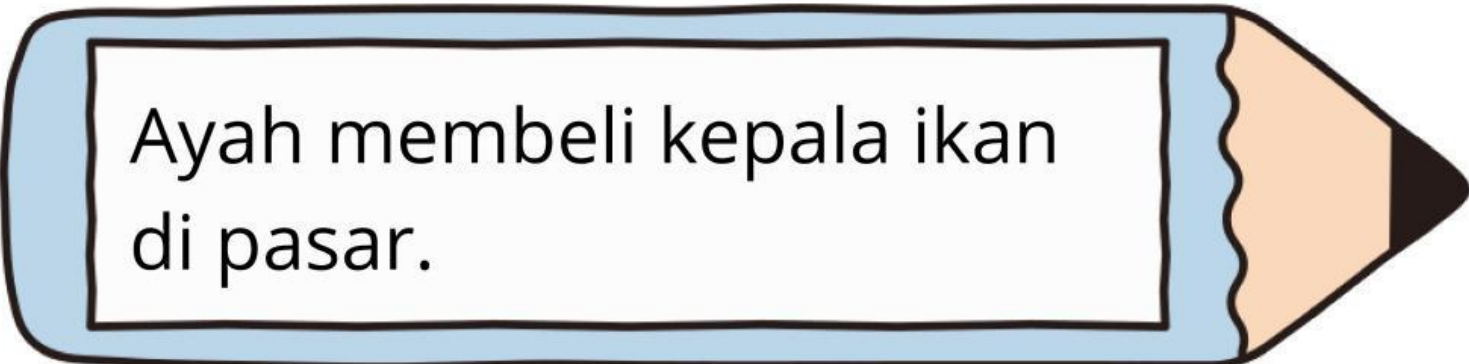
Air di dalam kulkas terasa sangat dingin.



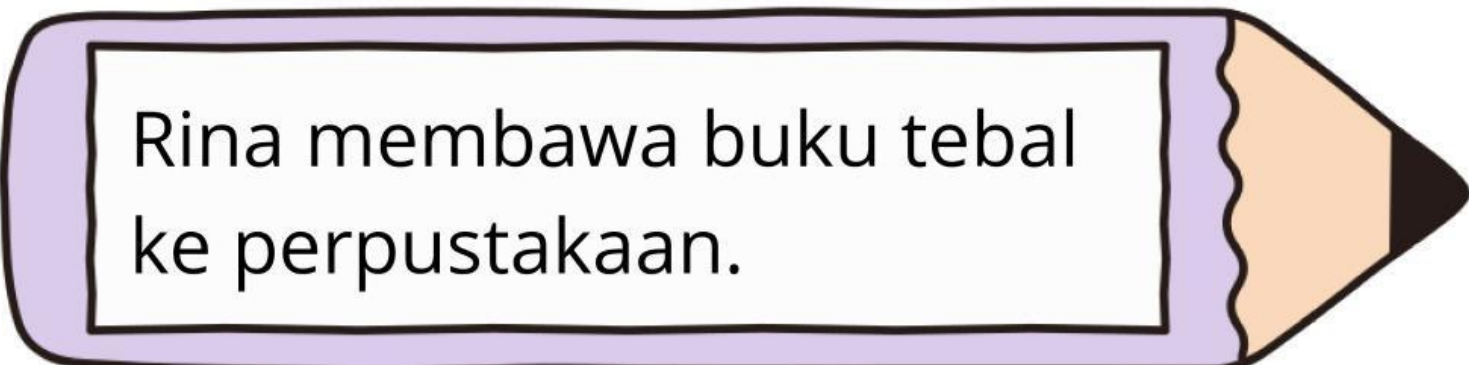
Nenek memetik daun yang sudah menguning.



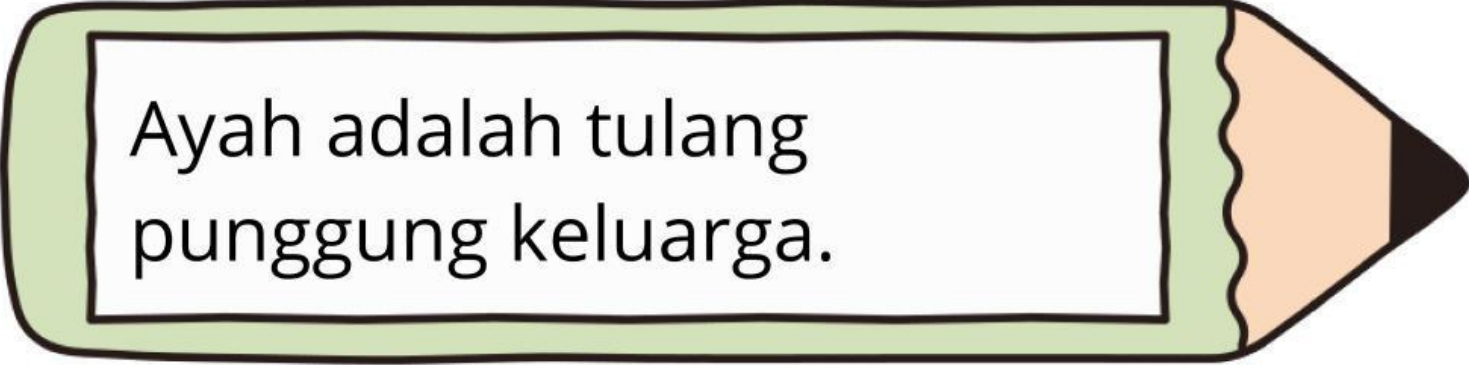
Kami melihat ular di kebun belakang rumah.



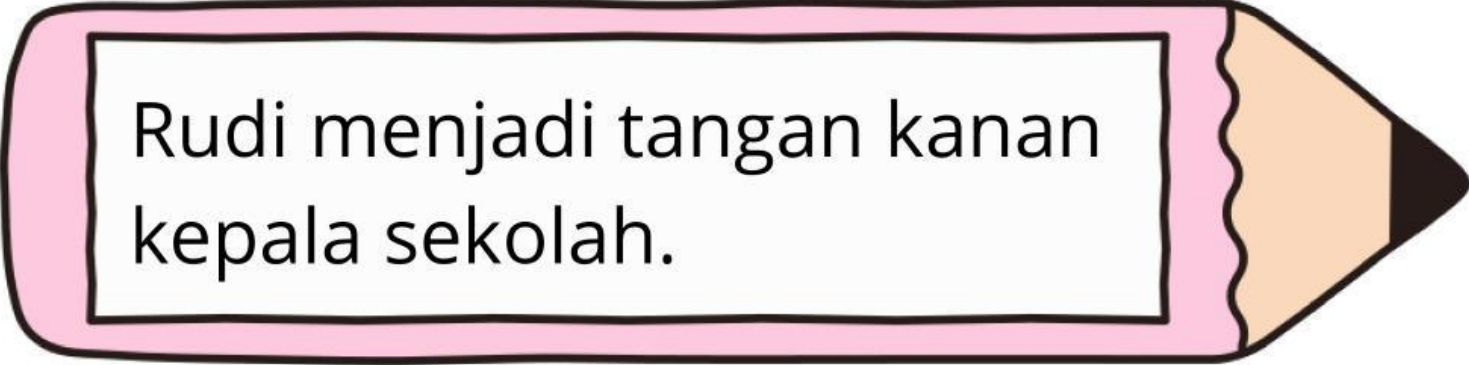
Ayah membeli kepala ikan di pasar.



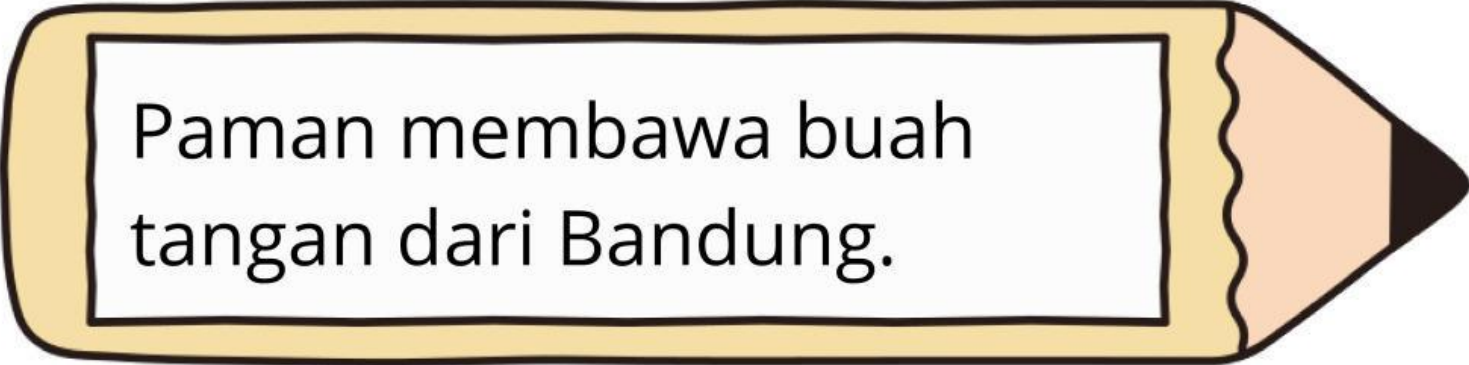
Rina membawa buku tebal ke perpustakaan.



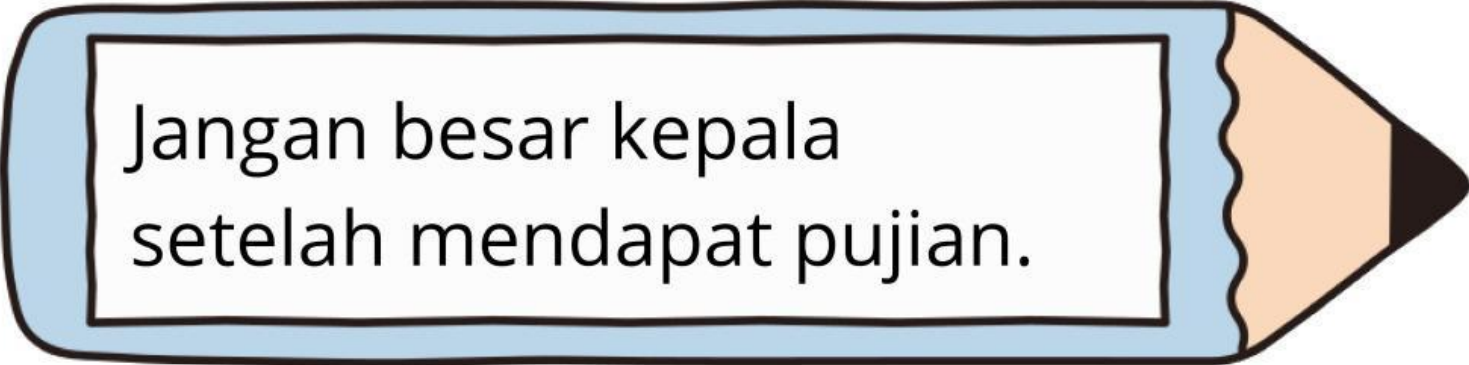
Ayah adalah tulang
punggung keluarga.



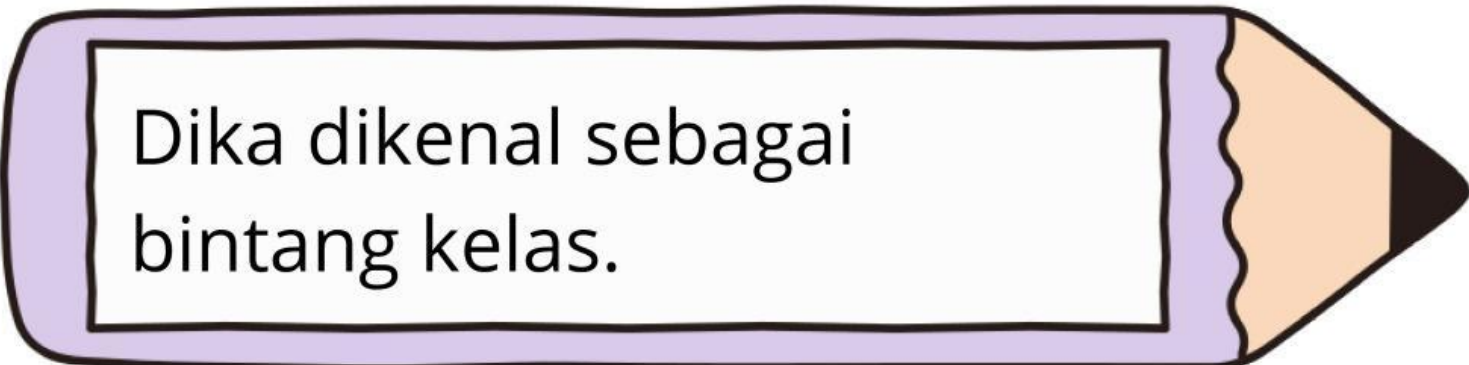
Rudi menjadi tangan kanan
kepala sekolah.



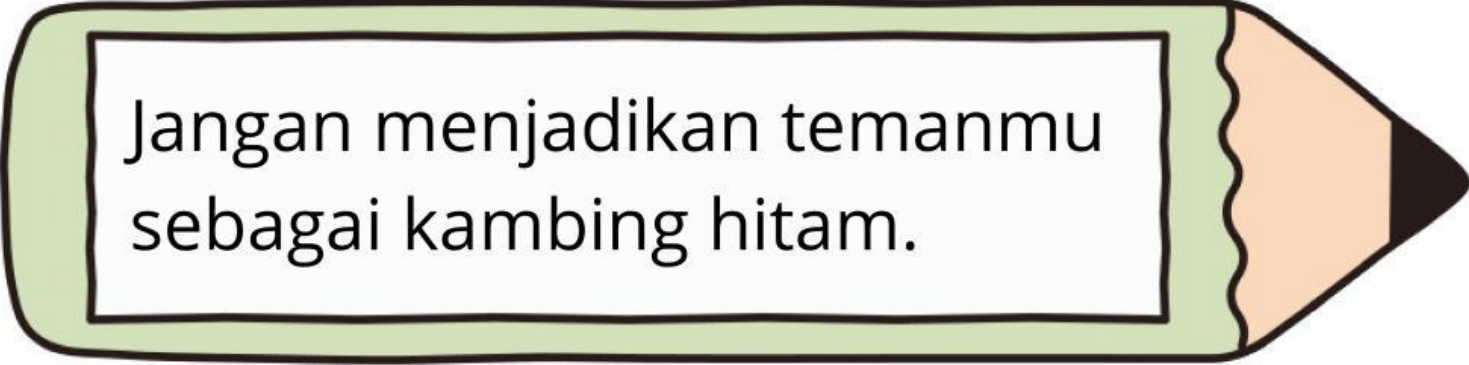
Paman membawa buah
tangan dari Bandung.



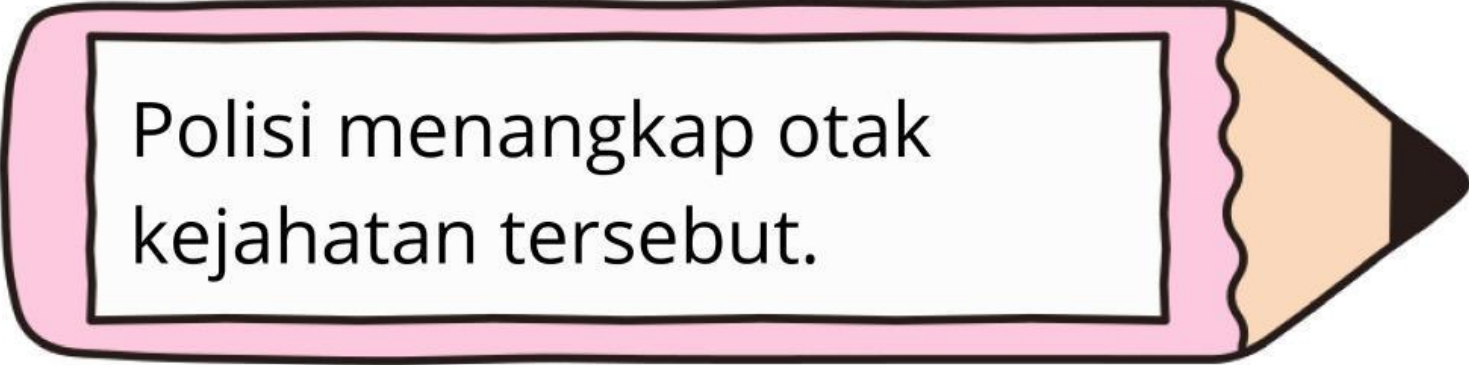
Jangan besar kepala
setelah mendapat pujian.



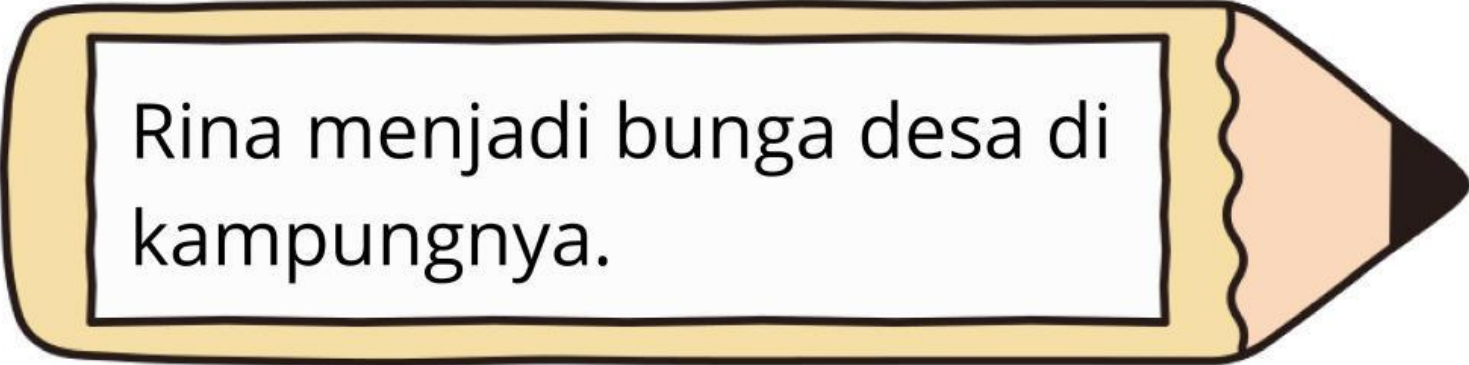
Dika dikenal sebagai
bintang kelas.



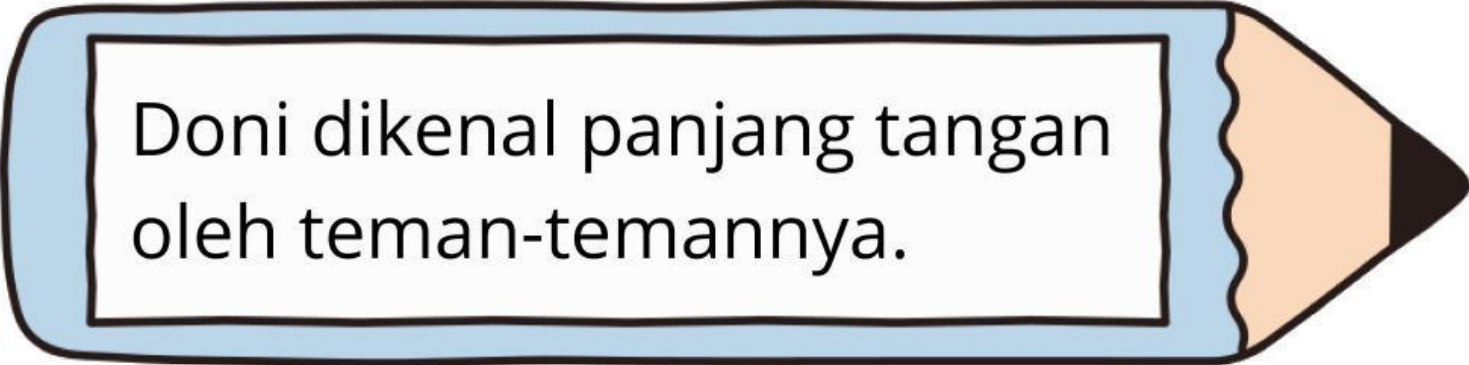
Jangan menjadikan temanmu sebagai kambing hitam.



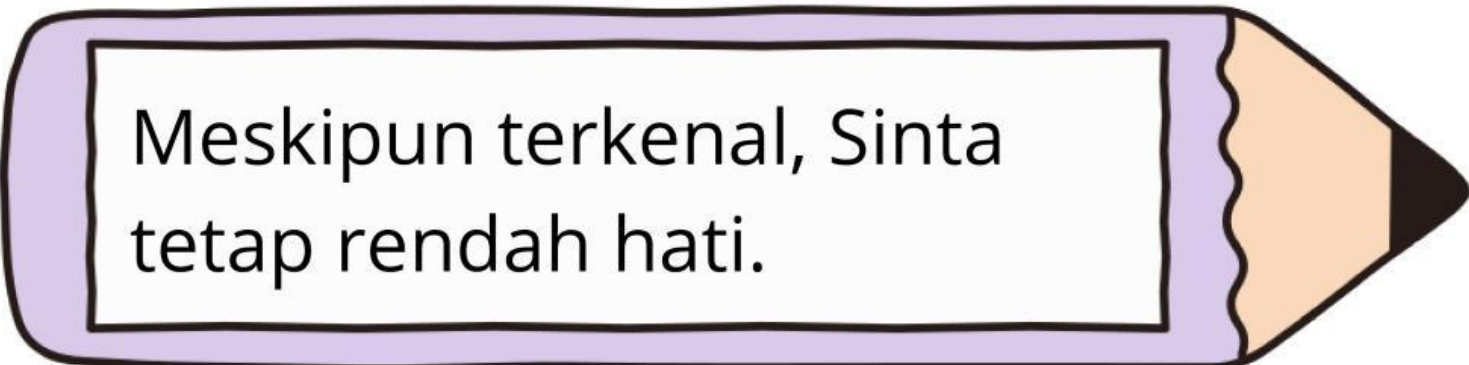
Polisi menangkap otak kejahatan tersebut.



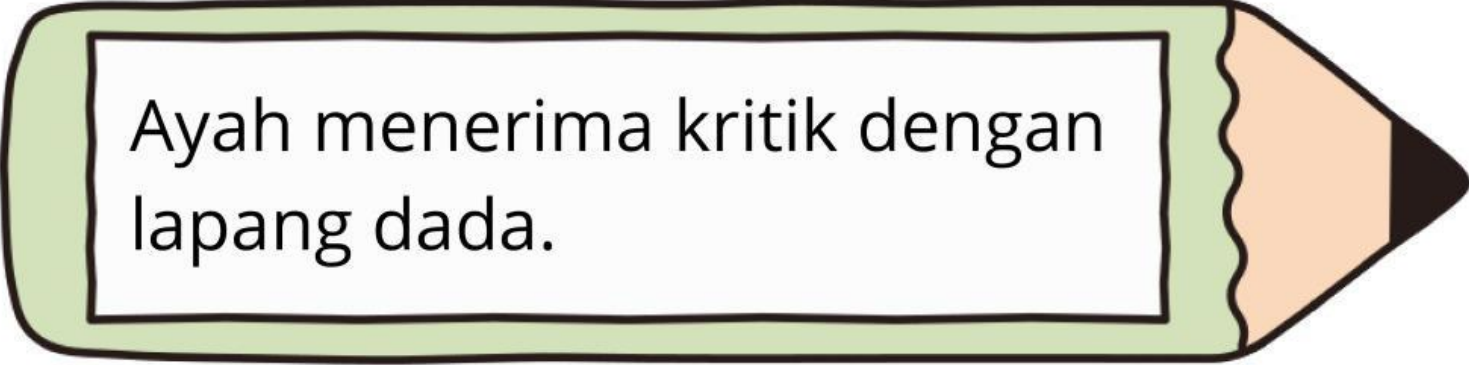
Rina menjadi bunga desa di kampungnya.



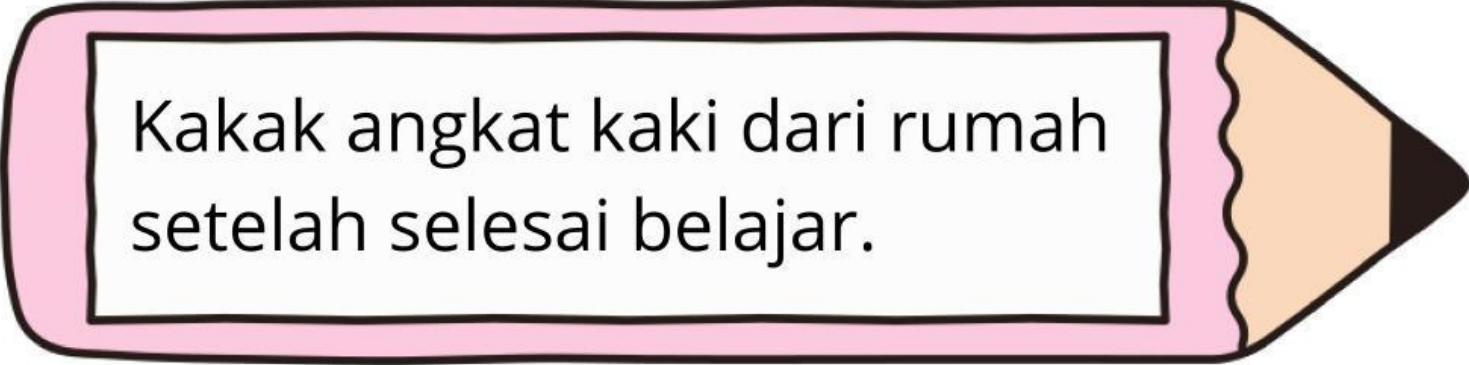
Doni dikenal panjang tangan oleh teman-temannya.



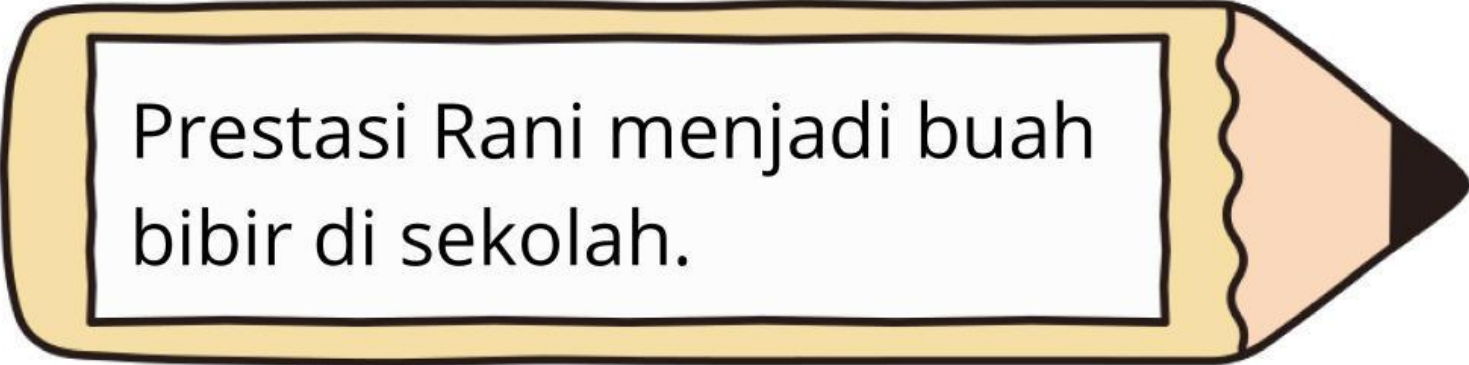
Meskipun terkenal, Sinta tetap rendah hati.



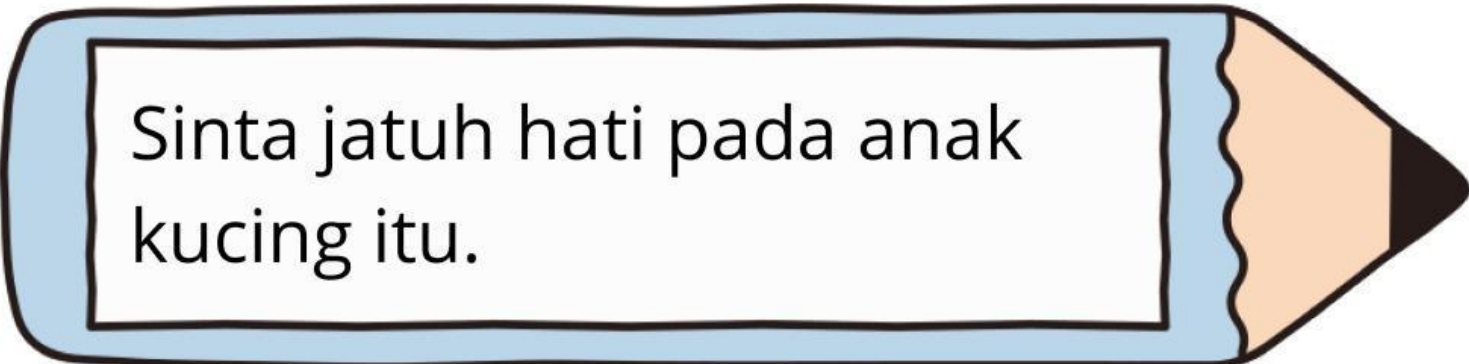
Ayah menerima kritik dengan lapang dada.



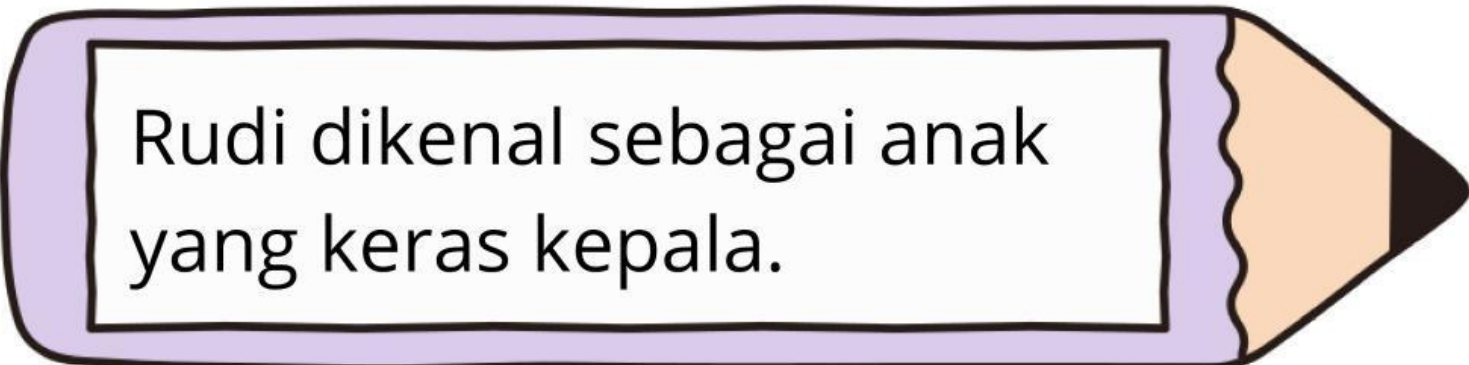
Kakak angkat kaki dari rumah setelah selesai belajar.



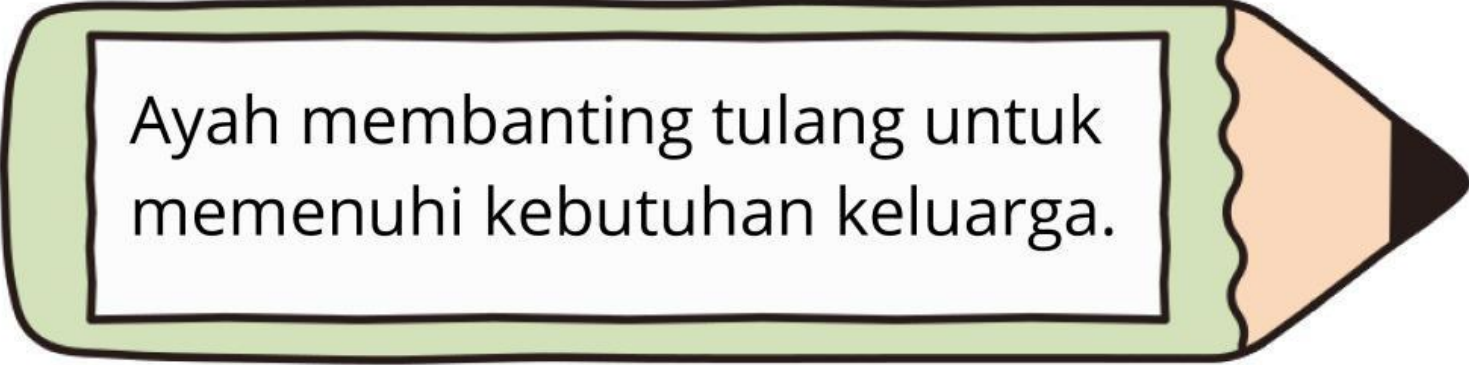
Prestasi Rani menjadi buah bibir di sekolah.



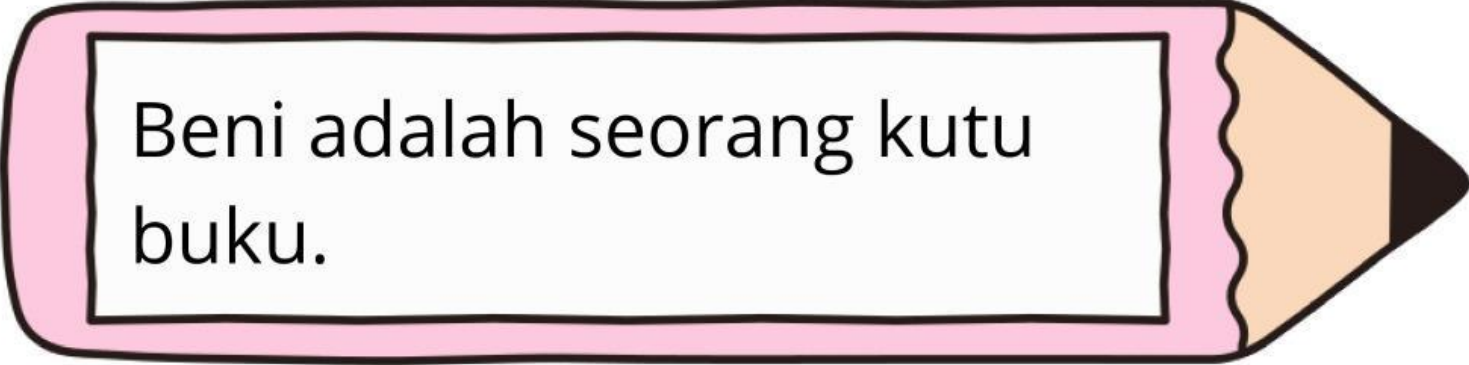
Sinta jatuh hati pada anak kucing itu.



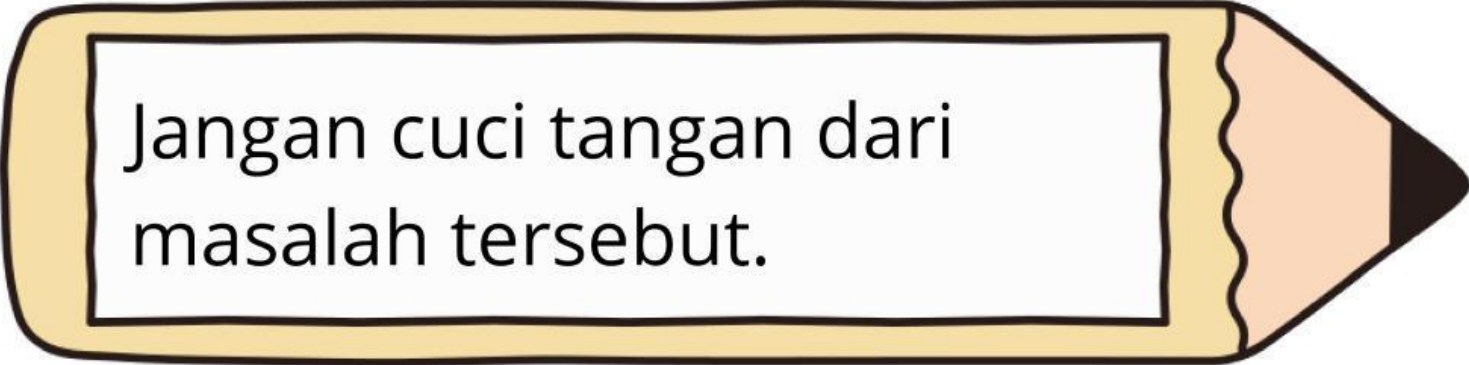
Rudi dikenal sebagai anak yang keras kepala.



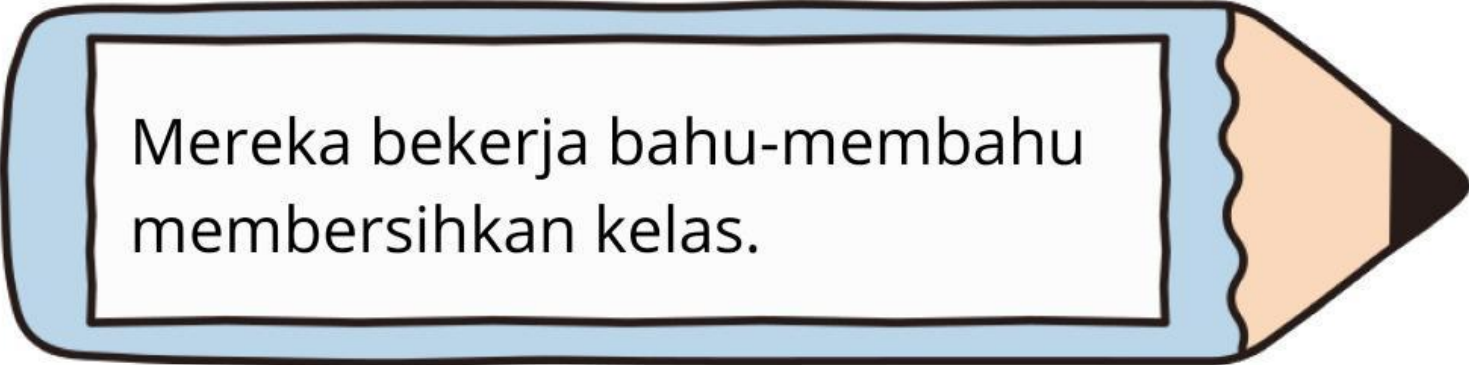
Ayah membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan keluarga.



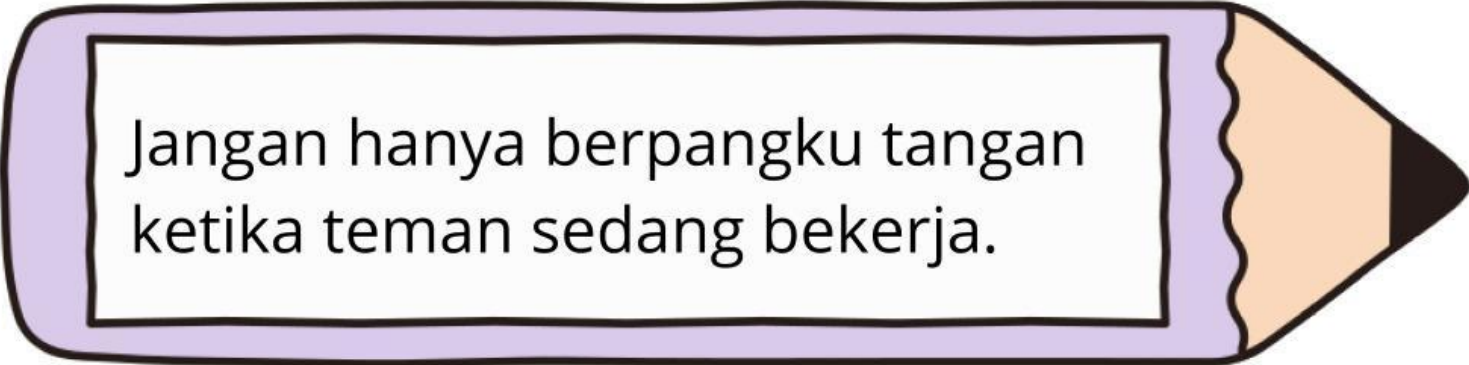
Beni adalah seorang kutu buku.



Jangan cuci tangan dari masalah tersebut.



Mereka bekerja bahu-membahu membersihkan kelas.



Jangan hanya berpangku tangan ketika teman sedang bekerja.